

MERDEKA BELAJAR BAGI ANAK DIDIK BERKEBUTUHAN KHUSUS PASCA COVID-19

Dr. Lorine S. Joseph, M.Th.²⁷
Institut Agama Kristen Negeri Ambon

Pendahuluan

Kemerdekaan bagi setiap orang adalah bagian yang tidak terpisahkan dari kehidupannya, sebab telah diperolehnya saat anak lahir, bertumbuh dan berada dalam relasi di tengah keluarga dan dengan sesamanya. Entah anak yang normal, maupun anak yang memiliki kekhususan ciri dan karakter, tetap memiliki hak yang sama sejak dilahirkan. Hak untuk belajar, hak untuk hidup layak, hak untuk disayangi dan dicintai, bahkan hak untuk mengekspresikan dirinya sesuai potensi yang dianugerahkan Tuhan bagi mereka. Kemerdekaan bagi setiap anak didik mutlak diberikan sebab itu adalah hak asasinya yang tidak seorang pun dapat merampas dari kehidupannya, termasuk anak-anak berkebutuhan khusus.

Proses belajar yang harus anak rasakan murni menjadikan dirinya mengerti akan hak dan kewajibannya sebagai manusia yang bebas dan merdeka. Anak harus diberikan kemerdekaan yang membebaskan dirinya agar kreatif mengembangkan kemampuan yang dimilikinya. Pasca COVID-19 merupakan

²⁷ Penulis lahir di Saparua pada tanggal 01 Juni tahun 1973. Penulis adalah Dosen pada Institut Agama Kristen Negeri Ambon dalam bidang ilmu Pendidikan Agama Kristen. Menyelesaikan sarjana tahun 2001 pada Sekolah Tinggi Agama Kristen Negeri Ambon, gelar Magister tahun 2009 dan gelar Doktor pada tahun 2016 di Sekolah Tinggi Agama Kristen Negeri Ambon.